

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai yaitu dengan diperolehnya deskripsi profil aspirasi karir peserta didik berdasarkan status sosial ekonomi dan gender. Selanjutnya, secara rinci terdapat beberapa kesimpulan terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara umum, aspirasi karir peserta didik kelas X berada pada kategori sedang. Peserta didik kelas XI belum memiliki aspirasi karier sesuai dengan tahap perkembangan kariernya. Hal ini dapat dianggap wajar dengan mempertimbangkan perkembangan remaja secara psikis dan tahap perkembangan kariernya. Untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu mengambil keputusan dalam pemilihan kariernya maka aspirasi peserta didik harus lebih ditingkatkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi atau dalam hal ini harus meningkatkan aspirasi karir peserta didik agar lebih realistis.
2. Berdasarkan status sosial ekonomi dilihat dari tingkat pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orangtua. Dari pengelompokan pendidikan terakhir orangtua tidak terdapat perbedaan kategori dari masing-masing kelompok, semua kelompok berada pada kategori sedang, artinya tingkat pendidikan orang tua tidak menjadi hambatan dalam pemilihan karir peserta didik. Namun itu bisa menjadi motivasi supaya mendapatkan pendidikan yang lebih baik dibandingkan orangtua. Sementara itu hasil dari pengelompokan berdasarkan penghasilan orang tua memiliki beberapa perbedaan kategori. Pada dua indikator kelompok dengan penghasilan orangtua paling tinggi berada pada kategori tinggi sementara yang lainnya berada pada kategori rendah. Berdasarkan kedua komponen tersebut, status sosial ekonomi bisa menjadi hambatan maupun motivator bagi peserta didik.

3. Stereotipe gender dalam aspirasi karir tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan cenderung sama, hal ini dilihat dari nilai signifikansi dan rerata dari laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda meskipun beragam tetapi masih berada pada kategori yang sama yakni sedang.

B. Implikasi

Karier merupakan bagian dari proses kehidupan peserta didik, dan pengambilan keputusan diperlukan dalam pencapaian karier. salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah aspirasi karir. Aspirasi karir merupakan refleksi dari self-konsep karir. Aspirasi karir berkembang semenjak *post-natal* hingga dewasa dan menjadi semakin stabil ketika menginjak dewasa. Aspirasi karir peserta didik perlu dirahakan agar peserta didik mampu menilai kemampuan, minat dan nilai-nilai yang berlaku.

Bimbingan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan yang berfungsi untuk membantu siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal, salah satunya membantu siswa mencapai tugas perkembangan karir yakni dalam pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan apa yang siswa inginkan. Konselor sekolah mempunyai peranan yang lebih besar dibandingkan dengan personil sekolah lain untuk membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan karir untuk masa depannya. Peran bimbingan dan konseling juga sangat penting untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai pilihan karir yang ada sehingga siswa memiliki banyak referensi dalam proses pengambilan keputusan karirnya.

Untuk dapat memfasilitasi peserta didik dengan tepat, Guru BK juga perlu memperkaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan karier, baik mengenai fenomena, solusi untuk mengatasi berbagai hambatan karier, dan upaya menyiapkan peserta didik yang siap mencapai karier yang diimpikannya. Dengan demikian, diperlukannya keaktifan Guru BK untuk melakukan pengembangan diri melalui seminar, pelatihan, atau membaca referensi yang berkaitan dengan karier, lebih khususnya lagi mengenai aspirasi karir.

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa aspirasi karir tidak hanya berkaitan dengan keadaan peserta didik itu sendiri, melainkan melibatkan pemahaman individu mengenai pendidikan atau pekerjaan yang akan dijalaninya. maka dari itu, peserta didik perlu memperoleh banyak informasi dan dapat belajar dari banyak orang dan dari situasi lingkungan.

C. Rekomendasi

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan aspirasi karir peserta didik secara keseluruhan masih berada pada kategori sedang. Untuk meningkatkan aspirasi karir peserta didik Konselor dalam hal ini Gurur BK dapat memberikan layanan bimbingan klasikal, maupun kelompok dengan memberikan informasi terkait dengan perguruan tinggi ataupun dunia pekerjaan sebagai bekal setelah menyelesaikan studi. Selain memberikan informasi tentang perguruan tinggi dan dunia bekerja, Guru BK juga dapat memberika informasi-informasi terkait dengan kemampuan-kemampuan apa saja yang dapat menunjang peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

Sementara itu, berdasarkan statu sosial ekonomi, peserta didik dengan penghasilan orangtua menengah kebawah aspirasi karirnya cenderung berada pada kategori sedang dan rendah. Guru BK dapat memberikan motivasi dan memberikan informasi tentang banyaknya beasiswa masuk perguruan tinggi dan cara-cara untuk mendapatkan beasiswa tersebut, sehingga peserta didik dengan status sosial ekonomi menengah kebawah dapat memiliki motivasi lebih untuk dapat melanjutkan pendidikannya.

Selain pemberian informasi terkait dengan pendidikan lanjutan dan pekerjaan serta kemampuan-kemampuan apasaja yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat mencapai tujuan mereka, Guru BK dapat mengajak peserta didik untuk membuat perencanaan karir yang aktual agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan telah ditentukan sebelumnya. Pemberian-pemberian layanan tdak hanya dapat diberikan pada peserta didik yang masih berada ada jategori

sedang ataupun rendah. Pemberian layanan pun dapat diberikan pada peserta didik yang berada pada kategori tinggi.

Setelah rancangan program bimbingan karier disusun, penyelenggaraan evaluasi terhadap kesesuaian antara tujuan program dengan hasil kebutuhan hasil layanan bimbingan karier dan dampak program terhadap perubahan perilaku peserta didik dan pencapaian karier diharapkan dilakukan oleh Guru BK. Setelah itu, melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang diperoleh, baik terhadap peserta didik maupun mengenai program yang dirancang.

2. Peneliti Selanjutnya

Aspirasi karir memiliki tiga aspek yang mempengaruhi yakni gender, status sosial ekonomi dan etnis/ ras. Namun penelitian ini hanya terbatas pada aspek gender dan status sosial ekonomi. Maka untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas aspirasi karir dari dengan aspek ras/ etnis.

Selain meneliti aspirasi karir berdasarkan etnis/ ras, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan program bimbingan karir untuk meningkatkan aspirasi karir peserta didik, karena dalam penelitian ini belum dilengkapi dengan program maupun layanan bimbingan yang dapat diberikan kepada peserta didik.